

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, FINANCIAL TECHNOLOGY DAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH PADA PEMILIK TOKO KELONTONG DI KECAMATAN DANAU TELUK

Mailin Permata Sari¹, Muhammad Subhan², Atar Satria Fikri³
mailinpermata0605@gmail.com¹, muhammadsubhan@uinjambi.ac.id²,
atarsatria@uinjambi.ac.id³

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, financial technology, dan kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di Bank Syariah pada pemilik toko kelontong di Kecamatan Danau Teluk. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer dan sekunder yang dikumpulkan melalui angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi berganda dengan uji simultan, uji parsial, dan uji determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung dengan nilai thitung 2,468 > ttabel 1,672. Financial technology juga berpengaruh signifikan dengan nilai thitung 2,018 > ttabel 1,672. Demikian pula, kepercayaan masyarakat berpengaruh signifikan terhadap minat menabung dengan nilai thitung 1,960 > ttabel 1,672. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah, dibuktikan dengan nilai fhitung 10,954 > ftabel 2,764. Dengan demikian, literasi keuangan syariah, financial technology, dan kepercayaan masyarakat secara bersama-sama berkontribusi positif terhadap peningkatan minat menabung di Bank Syariah pada pemilik toko kelontong di Kecamatan Danau Teluk.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Financial Technology, Kepercayaan Masyarakat, Minat Menabung.

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Islamic financial literacy, financial technology, and public trust on the interest in saving at Islamic banks among grocery store owners in Danau Teluk District. The research uses a quantitative approach with primary and secondary data collected through questionnaires, observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted using multiple regression analysis with simultaneous, partial, and determination tests. The results show that Islamic financial literacy has a significant effect on saving interest, with a t-value of 2.468 > t-table 1.672. Financial technology also has a significant effect, with a t-value of 2.018 > t-table 1.672. Similarly, public trust significantly influences saving interest, with a t-value of 1.960 > t-table 1.672. Simultaneously, these three variables significantly affect saving interest in Islamic banks, as shown by an F-value of 10.954 > F-table 2.764. Therefore, Islamic financial literacy, financial technology, and public trust collectively have a positive and significant impact on the interest in saving at Islamic banks among grocery store owners in Danau Teluk District.

Keywords: Sharia Financial Literacy, Financial Technology, Public Trust, Interest In Savin.

1. PENDAHULUAN

Pemahaman masyarakat umum tentang bank syariah mempengaruhi opini mereka terhadap lembaga keuangan syariah. Pengetahuan adalah kekuatan, dalam hal opini masyarakat tentang perbankan syariah. Terdapat tiga bagian dari pengetahuan produk: keakraban dengan fitur dan keunggulan produk, keakraban

dengan kualitas produk, dan kesadaran akan seberapa puasny nasabah terhadap suatu produk atau jasa (Kotler 2019).

Kurangnya minat masyarakat dalam menggunakan produk bank Syariah karena kurangnya pengetahuan dan paparan terhadap operasional bank syariah, masyarakat cenderung menganggap menabung di bank konvensional dan bank syariah itu sama, padahal mereka lebih terbiasa memanfaatkan layanan perbankan tradisional. Menurunnya minat masyarakat untuk menabung di perbankan syariah juga dipengaruhi oleh semakin maraknya penggunaan perbankan konvensional dibandingkan perbankan syariah. Komponen penting dalam industri perbankan adalah bunga, yang merupakan kecenderungan abadi untuk mengingat dan fokus pada suatu tugas. Salah satu faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat dalam menggunakan produk Bank Syariah yaitu adanya faktor literasi keuangan Syariah. Faktor kurangnya literasi keuangan syariah ataupun pemahaman tentang praktik-praktik perbankan syariah dan pendidikan publik tentang lembaga-lembaga ini juga dapat membuat orang enggan untuk menaruh uang mereka di bank-bank syariah. Oleh karena itu, agar manfaat dari produk Bank Syariah dapat lebih dipahami, bank harus mengambil inisiatif untuk meningkatkan tingkat literasi keuangan (Mamuaya 2023).

Selain literasi keuangan syariah, teknologi keuangan (FinTech) juga terkait dengan masalah pendidikan publik tentang perbankan syariah dan perluasannya, yang diperlukan bagi masyarakat umum untuk mencapai tingkat literasi keuangan Islam. Lebih jauh lagi, baik industri perbankan maupun FinTech terlibat dalam hubungan komersial, sebuah pendekatan yang mengintegrasikan perbankan syariah dengan FinTech muncul sebagai tanggapan atas beberapa perubahan di sektor FinTech, pengakuan resmi akan pentingnya industri ini, dan sumber daya keuangan yang sangat besar yang belum dimanfaatkan di masyarakat. Selanjutnya, aspek yang paling mendasar dari operasi perbankan, termasuk pengumpulan dan pendistribusian uang tunai, adalah kepercayaan (Wijayani 2017).

Oleh karena itu, sangat penting untuk membangun fondasi kepercayaan yang kuat di dalam masyarakat untuk memastikan kepercayaan masyarakat terhadap bank. Faktor kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah juga menjadi aspek penting. Kepercayaan dibangun melalui transparansi, pelayanan yang baik, dan integritas lembaga. Penelitian oleh Mayer, Davis, dan Schoorman (1995) menunjukkan bahwa kepercayaan terbentuk dari tiga komponen utama, yaitu kompetensi (competence), niat baik (benevolence), dan integritas (integrity). Tanpa adanya kepercayaan yang kuat, masyarakat akan ragu untuk menyimpan dananya dalam bank syariah, meskipun telah memiliki pengetahuan dasar terkait sistem syariah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal terhadap 25 pemilik toko kelontong di Kecamatan Danau Teluk, ditemukan bahwa mayoritas responden telah memiliki keterkaitan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan Bank Syariah Indonesia (BSI). Dari 25 responden, sebanyak 12 orang (48%) tercatat memiliki rekening atau pengalaman menabung di bank syariah, baik sebagai nasabah aktif, pasif, pengguna aplikasi BSI Mobile, ataupun penerima bantuan sosial melalui rekening syariah. Selain itu, ada 18 orang (72%) mengaku pernah melihat promosi, brosur, atau mendapatkan informasi dari petugas bank syariah, meskipun belum semua dari mereka membuka rekening. Sementara itu, 20 orang (80%) menyatakan tertarik untuk berpindah atau membuka rekening di BSI (data terlampir).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan terhadap 25 pemilik toko kelontong di Kecamatan Danau Teluk, ditemukan bahwa meskipun 80% responden menyatakan tertarik untuk membuka rekening di Bank Syariah Indonesia (BSI), namun mayoritas dari mereka belum merealisasikan keinginan tersebut. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti ketidaktahuan prosedur pembukaan rekening syariah, kekhawatiran terhadap keamanan transaksi digital, serta asumsi bahwa layanan bank syariah belum sepraktis bank konvensional. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara minat dan tindakan nyata masyarakat dalam menggunakan layanan perbankan syariah, yang perlu diteliti lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor penyebabnya.

Peneliti memilih tiga variabel utama—literasi keuangan syariah, financial technology, dan kepercayaan masyarakat—karena ketiganya saling berkaitan dan berperan penting dalam meningkatkan minat menabung di Bank Syariah. Pemahaman yang baik tentang produk dan layanan bank syariah mendorong masyarakat untuk memanfaatkannya, teknologi finansial meningkatkan akses dan efisiensi layanan, sedangkan kepercayaan menjadi faktor kunci dalam pengambilan keputusan keuangan. Oleh karena itu, ketiga variabel tersebut dianggap paling relevan untuk dianalisis dalam penelitian berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Financial Technology, dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Pemilik Toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk.”

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan sampel secara acak berdasarkan karakteristik yang relevan dengan penelitian. Data dikumpulkan, dikelompokkan berdasarkan variabel, dan dianalisis secara kuantitatif. Selain itu, digunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat karakteristik populasi atau wilayah penelitian (Sugiyono 2018). Penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh literasi keuangan syariah, financial technology dan kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di Bank Syariah pada Pemilik Toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Danau Teluk dengan sasaran pemilik toko kelontong yang menggunakan layanan Bank Syariah Indonesia (BSI). Penelitian berlangsung selama dua bulan dengan menyebarkan angket kepada 61 responden yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini mencakup berbagai objek seperti individu, benda, peristiwa, maupun fenomena yang relevan, serta dilengkapi dengan kegiatan observasi dan wawancara untuk mendukung hasil penelitian (Suryoto 2013). Dalam penelitian ini, variabel-variabel diukur dengan menggunakan skala Likert.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan SPSS 22.0 dengan tahapan uji instrumen (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi), serta analisis regresi linear berganda. Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial, Uji F untuk pengaruh simultan, dan koefisien determinasi (R^2) untuk melihat besarnya kontribusi variabel independen terhadap Minang Menabung.

3. HASI DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas setiap variabel terdiri dari 5 pernyataan. Pernyataan dinyatakan valid jika memiliki nilai di atas 0,252, yaitu nilai rtabel untuk 59 derajat kebebasan (61–2) pada taraf signifikan 5%.

Tabel 1. Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1)

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,435	0,252	Valid
2	0,589	0,252	Valid
3	0,559	0,252	Valid
4	0,709	0,252	Valid
5	0,637	0,252	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh 5 pernyataan pada variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) dinyatakan valid karena nilai r hitung rata-rata lebih besar dari rtabel (0,252), sehingga semua butir dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 2. Uji Validitas Financial Technology (X2)

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,582	0,252	Valid
2	0,591	0,252	Valid
3	0,487	0,252	Valid
4	0,534	0,252	Valid
5	0,521	0,252	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh 5 pernyataan pada variabel Financial Technology (X2) yang mencakup aspek keamanan, kemudahan, dan kecepatan transaksi dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari rtabel pada 61 sampel penelitian.

Tabel 3. Uji Validitas Kepercayaan Masyarakat (X3)

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,610	0,252	Valid
2	0,495	0,252	Valid
3	0,553	0,252	Valid
4	0,531	0,252	Valid
5	0,647	0,252	Valid

Data di atas menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang berjumlah 5 pertanyaan untuk variabel Kepercayaan Masyarakat (X3) dinilai semua butir pertanyaan valid dan pernyataan instrumen bisa digunakan dalam penelitian karena nilai r hitung dari setiap pernyataan melebihi nilai rtabel sehingga semua pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 4. Uji Validitas Minat Menabung (Y)

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,661	0,252	Valid
2	0,595	0,252	Valid
3	0,727	0,252	Valid
4	0,550	0,252	Valid
5	0,603	0,252	Valid

Berdasarkan data pada tabel setiap pertanyaan tentang minat menabung menghasilkan koefisien korelasi r hitung yang lebih besar dari rtabel. sehingga semua pernyataan dinyatakan valid, atau dengan kata lain pernyataan tentang minat menabung bisa dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari nilai rtabel.

Uji Reabilitas

Tabel 5. Hasil Pengujian Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
1	X ₁	.527	5
2	X ₂	.402	5
3	X ₃	.471	5
4	Y	.616	5

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki Cronbach Alpha sebesar 0,527, X2 sebesar 0,402, X3 sebesar 0,471, dan Y sebesar 0,616. Variabel X1, X2, dan X3 termasuk kategori cukup reliabel (0,2–0,49), sedangkan variabel Y tergolong reliabel baik karena nilainya di atas 0,49. Dengan demikian, seluruh 15 pernyataan dalam angket dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas -One Sample Kolmogorof –Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.65545384
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.063
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Hasil menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 > 0,05, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi asumsi uji normalitas.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)		.867	.390		
X1	.301	2.468	.017	.747	1.338
X2	.254	2.018	.048	.700	1.428
X3	.226	1.960	.055	.837	1.194

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, nilai VIF untuk variabel X1 sebesar 1,338, X2 sebesar 1,428, dan X3 sebesar 1,194, semuanya < 10. Nilai tolerance masing-masing juga berada di atas 0,1, yaitu 0,747; 0,700; dan 0,837. Dengan demikian, tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen, sehingga variabel Literasi Keuangan Syariah (X1), Financial Technology (X2), dan Kepercayaan Masyarakat (X3) dinyatakan layak digunakan dalam model regresi.

3) Uji Heterokedastisitas

Hasil 8. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.354	1.697		3.154	.003
X1	-.056	.072	-.114	-.774	.442
X2	-.002	.088	-.003	-.018	.986
X3	-.115	.076	-.210	-1.509	.137

a. Dependent Variable: ABSRES

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas diperoleh nilai Signifikansi lebih besar dari 0,05 (sig. > 0,05), dimana pada variabel X1 yaitu sig.0,442, variabel X2 yaitu sig. 0,986 dan variabel X3 yaitu sig.0,137. Data menunjukkan bahwa hasil uji heterokedastisitas tidak ada heterokedastisitas karena lebih besar dari 0,05.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.605 ^a	.366	.332	2.72444	2.091

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan uji autiokorelasi diketahui bahwa hasil Durbin Watson diperoleh 2.091 dimana diketahui 2,091 berada pada nilai 2 sehingga dinyatakan tidak ada autokorelasi.

PENGUJIAN HIPOTESIS

1) Uji Parsial (uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu minat menabung. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi literasi keuangan syariah, financial technology, dan kepercayaan masyarakat pada pemilik toko kelontong di Kecamatan Danau Teluk. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% (0,05), sesuai dengan teori Ronald Fisher yang menyatakan bahwa tingkat ini memberikan keseimbangan antara risiko kesalahan dan efisiensi penelitian, serta menjadi standar umum dalam berbagai bidang ilmu.

Tabel 10. Uji Parsial (uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Std. Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.536	2.924		.867	.390
	Literasi Keuangan Syariah	.307	.124	.301	2.468	.017
	Financial Technology	.304	.151	.254	2.018	.048
	Kepercayaan Masyarakat	.256	.131	.226	1.960	.055

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel analisis parsial dapat dianalisis bahwa masing-masing variabel literasi keuangan syariah, financial technology dan kepercayaan masyarakat memiliki pengaruh terhadap minat menabung yaitu sebagai berikut:

- Literasi Keuangan Syariah memiliki pengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah pada Pemilik Toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk, hal ini diketahui

dari variabel literasi keuangan Syariah memiliki nilai sebesar 2,468, dan untuk nilai ttabel diperoleh adalah 1,672. Dengan demikian nilai thitung > ttabel atau $2,561 > 1,672$. Selanjutnya berdasarkan nilai signifikansi dari variabel literasi keuangan Syariah yaitu 0,017 dan lebih kecil dari 0,05 atau $0,017 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan Syariah mempengaruhi minat menabung.

- b. Financial technology memiliki pengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah pada Pemilik Toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk, hal ini berdasarkan nilai variabel Financial Technology sebesar 2,018, dan untuk nilai ttabel adalah 1,672. Dengan demikian nilai thitung > ttabel atau $2,018 > 1,672$. Selanjutnya nilai signifikan dari variabel Financial Technology yaitu 0,048 dan lebih kecil dari nilai 0,05 atau $0,048 < 0,05$, data menunjukkan bahwa variabel Financial Technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat menabung.
- c. Kepercayaan Masyarakat memiliki pengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah pada Pemilik Toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk, hal ini karena nilai variabel kepercayaan masyarakat sebesar 1,960, sedangkan nilai ttabel adalah 1,672, dengan demikian nilai thitung > ttabel atau $1,960 > 1,672$. Selanjutnya variabel Kepercayaan Masyarakat diperoleh nilai signifikan yaitu 0,055 dan lebih besar dari nilai 0,05 atau $0,001 > 0,05$, data menunjukkan bahwa variabel kepercayaan masyarakat memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap variabel minat menabung.

2) Uji Simultan (uji f)

Tabel 11. Uji Simultan (uji f)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	243.930	3	81.310	10.954	.000 ^b
Residual	423.086	57	7.423		
Total	667.016	60			

a. Dependent Variable: Minat menabung

b. Predictors: (Constant), Financial technology, Literasi Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil pengolahan data, variabel literasi keuangan syariah, financial technology, dan kepercayaan masyarakat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah pada pemilik toko kelontong di Kecamatan Danau Teluk. Nilai Fhitung sebesar 10,954 lebih besar dari Ftabel 2,764 ($10,954 > 2,764$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3) Uji Determinasi (Uji (R²))

Tabel 12. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

R	R Square
.605 ^a	.366

a. Predictors: (Constant), kepercayaan masyarakat, literasi keuangan syariah, financial technology

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai Adjusted R² sebesar 0,366 atau 36,6%. Artinya, variabel literasi keuangan syariah, financial technology, dan kepercayaan masyarakat berkontribusi sebesar 36,6% terhadap minat menabung, sedangkan sisanya 63,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

1) Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Pemilik Toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk.

Pentingnya pengetahuan keuangan syariah ditekankan karena dengan memiliki pengetahuan, kemampuan maka seorang muslim dapat mendidik diri sendiri tentang masalah keuangan dengan cara yang sesuai dengan hukum syariah, hal ini seperti hasil

penelitian yang menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan Syariah memiliki nilai signifikan yaitu 0,017 dan lebih kecil dari 0,05 atau $0,017 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan Syariah mempengaruhi minat menabung.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Miller dan Godfrey (2009) bahwa seseorang yang memiliki literasi keuangan atau pengetahuan dan keterampilan maka akan mengelola uang dan aset mereka dengan bijak, karena dengan memiliki literasi keuangan yang baik maka akan mampu menangani, mengelola, mengatur aset dan uang sendiri sehingga dapat mengendalikan keuangan dengan tepat termasuk dalam hal menabung. Penelitian ini juga merujuk pada penelitian Miftahuddin (2022), dimana dalam penelitiannya menemukan bahwa variabel tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung pada perbankan syariah. Selain itu, penelitian ini sejalan dengan hasil studi Maulidya Berliana Rahmawati, Miswan Ansori, dan Cahyaning Budi Utami yang menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap minat menabung di lembaga keuangan syariah. Hasil penelitian mereka menunjukkan nilai $t_{hitung} (3,997) > t_{tabel} (1,985)$ dan signifikansi $(0,000) < 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat di Desa Tengguli.

2) Pengaruh Financial Technology terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Pemilik Toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk.

Penggunaan Fintech berpotensi meningkatkan minat untuk menabung. Fintech telah memungkinkan masyarakat untuk mengakses layanan keuangan dengan lebih baik, memahami pengelolaan uang, dan melewati kendala terkait keuangan. Hal ini seperti hasil penelitian bahwa nilai signifikan (p -value) dari variabel Financial Technology yaitu 0,048 dan lebih kecil dari nilai 0,05 atau $0,048 < 0,05$, data menunjukkan bahwa variabel Financial Technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat menabung. Penelitian ini sesuai dengan teori Dewi Sartika Nasution (2019) bahwa teknologi finansial yang memiliki tujuan meningkatkan literasi keuangan, merampingkan transaksi keuangan, dan memperluas akses terhadap barang-barang keuangan, teknologi finansial mempermudah dalam melakukan transaksi keuangan.

Hasil penelitian ini mengacu pada penelitian Herold Moody, dkk., (2024) dimana hasil penelitiannya juga menyatakan bahwa financial technology berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah, hal ini didasarkan pada nilai t dari variabel Financial Technology sebesar $5,957 > 1,991$, sehingga data menunjukkan bahwa Financial Technology memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung mahasiswa.

Analisis peneliti bahwa Financial technology dapat berdampak pada minat menabung karena Financial technology menyediakan akses yang lebih mudah, layanan keuangan yang terjangkau dan menyediakan fitur inovatif untuk mempermudah merencanakan keuangan sehingga kemudahan akses tersebut dapat meningkatkan minat menabung apalagi dibarengi dengan literasi keuangan dan perencanaan keuangan yang baik.

3) Pengaruh Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Pemilik Toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk

Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, semakin tinggi rasa percaya yang dimiliki masyarakat terhadap bank syariah maka minat menabung masyarakat di bank syariah juga meningkat. Hal ini sesuai dengan teori Mayer (1995) bahwa ketika satu pihak memiliki keyakinan pada niat dan tindakan baik pihak lain, maka hal tersebut adalah kepercayaan. Ketika pelanggan memiliki kepercayaan terhadap penyedia layanan, mereka mengantisipasi bahwa pemasok akan memenuhi komitmennya. Namun temuan di lapangan berbanding terbalik dengan teori kepercayaan masyarakat, karena hasil penelitian yang dilakukan diperoleh nilai signifikan (p -value) yaitu 0,055 dan

lebih besar dari nilai 0,05 atau $0,001 > 0,05$, data menunjukkan bahwa variabel kepercayaan masyarakat memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap variabel minat menabung.

Merujuk pada hasil penelitian yang berbeda dari penelitian Abdul Malik Ahmad Syahrizal, Anisah bahwa dalam penelitiannya menjelaskan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di Bank Syariah hal ini karena nilai signifikan dari variabel kepercayaan sebesar 0.000, thitung dari variabel kepercayaan sebesar 4.744, nilai ini lebih besar dari ttabel 1.633 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah Indonesia KCP Singkut.

Hasil analisis peneliti menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah. Hal ini disebabkan oleh rendahnya literasi keuangan, kurangnya sosialisasi produk dan layanan, persepsi bahwa bank syariah kurang inovatif, serta keterbatasan jangkauan layanan yang menurunkan minat menabung.

4) Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Financial Technology dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Pemilik Toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk

Literasi keuangan syariah, financial technology dan kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di Bank Syariah karena literasi keuangan yang baik meningkatkan pemahaman akan prinsip syariah dan kebutuhan akan lembaga keuangan syariah, kehadiran teknologi financial dapat meningkatkan inklusi keuangan dan memudahkan akses masyarakat, sedangkan kepercayaan pada bank syariah memperbesar minat untuk menabung, menggunakan produk dan layanan yang ditawarkan. Hal ini seperti hasil uji simlutan di peroleh nilai Sig. yaitu 0,0000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai 0,05 atau $0,0000 < 0,05$. Data menunjukkan bahwa karena nilai Sig. $< 0,05$, maka variabel literasi keuangan Syariah, financial technology dan kepercayaan masyarakat secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah pada Pemilik Toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk.

Hasil penelitian yang dilakukan merujuk pada penelitian Mutmainah (2022) literasi keuangan dan financial technology secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Dengan nilai Fhitung 88,537 > Ftabel (3,07) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Selanjutnya pada penelitian Dilla Wanda (2023) tentang pengaruh pengetahuan, kepercayaan, dan kemudahan penggunaan financial technology terhadap minat bertransaksi melalui mobile banking pada Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh) dimana diperoleh nilai Fhitung sebesar 28,222 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($0,000 < 0,050$), sedangkan nilai Ftabel pada tingkat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$) adalah sebesar 2,70. Hal ini berarti nilai Fhitung > Ftabel ($28,222 > 2,70$).

Analisis peneliti menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, financial technology, dan kepercayaan masyarakat berhubungan signifikan dengan minat menabung, dengan literasi keuangan syariah memiliki pengaruh paling kuat. Ketiga variabel saling melengkapi dalam mendorong minat menabung di Bank Syariah, karena literasi yang baik meningkatkan kepercayaan, dan kepercayaan mendorong peningkatan literasi. Oleh karena itu, program edukasi perlu mengembangkan ketiganya secara terpadu.

Analisis peneliti menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, financial technology, dan kepercayaan masyarakat berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah pada pemilik toko kelontong di Kecamatan Danau Teluk. Hal ini karena ketiga faktor tersebut menjadi pilar penting dalam kemampuan masyarakat mengelola keuangan secara baik. Minat menabung di perbankan syariah juga

mencerminkan penerapan manajemen keuangan yang bijak dan sesuai dengan ajaran Islam, yang mengajarkan umatnya untuk tidak menghambur-hamburkan harta secara berlebihan. Hal ini sesuai dengan fiman Allah SWT dalam surat Al-Israa' ayat 26 sebagai berikut:

وَأَنْتَ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾

Artinya: dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros

Ayat Al-Qur'an pada surat Al-Israa' ayat 26 menerangkan bahwa Allah menganjurkan kepada ummat-Nya untuk mengelola keuangan dengan baik, serta memanfaatkannya hartanya secara efisien dan tidak boros, karena perilaku boros merupakan salah satu dari sifat syaitan dan hendaknya ummat Islam menjauhi perilaku tersebut. Salah satu cara agar dapat menghindari perilaku boros yaitu dengan cara mempelajari literasi keuangan syariah dan mempraktikan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan menabung sudah tentu menjadi salah satu langkah untuk menghindari kegiatan memanfaatkan harta dengan efesien karena tidak menghambur-hamburkan uang, tidak boros dan melakukan investasi jangka panjang melalui menabung di Bank Syariah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Pengaruh literasi keuangan Syariah terhadap minat menabung dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ variabel Literasi Keuangan Syariah memiliki nilai variabel literasi keuangan Syariah sebesar 2,468, dan untuk nilai t_{tabel} adalah 1,672, dengan demikian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,561 > 1,672$. berdasarkan nilai signifikansi (p-value) dari variabel literasi keuangan Syariah yaitu 0.017 dan lebih kecil dari 0,05 atau $0,017 \leq 0,05$, oleh karena itu terdapat pengaruh signifikan Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat menabung di Bank Syariah pada Pemiliki Toko Klontong di Kecamatan Danau Teluk.
- Pengaruh *financial technology* terhadap minat menabung dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Variabel *financial technology* memiliki nilai sebesar 2,018, dan untuk nilai t_{tabel} adalah 1,672. Data menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,018 > 1,672$. Berdasarkan nilai signifikan (p-value) dari variabel *Financial Technology* yaitu 0,048 dan lebih kecil dari nilai 0,05 atau $0,048 \leq 0,05$, data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel *financial technology* terhadap minat menabung di Bank Syariah pada Pemiliki Toko Klontong di Kecamatan Danau Teluk.
- Pengaruh pengaruh kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Variabel kepercayaan masyarakat memiliki nilai sebesar 1,960, dan untuk nilai hasil t_{tabel} adalah 1,672, dengan demikian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $1,960 > 1,672$. Berdasarkan nilai signifikan (p-value) yaitu 0,055 dan lebih besar dari nilai 0,05 atau $0,001 \geq 0,05$, artinya variabel kepercayaan masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah pada Pemiliki Toko Klontong di Kecamatan Danau Teluk.
- Pengaruh literasi keuangan syariah, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada pemiliki toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk, berdasarkan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ dimana nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau yaitu 10, 954 > 2,764, sementara itu, berdasarkan nilai Sig. yaitu 0,0000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai 0,05

atau $0,0000 \leq 0.05$. Data menunjukkan bahwa karena nilai $\text{Sig.} \leq 0.05$, artinya variabel literasi keuangan Syariah, *financial technology* dan kepercayaan masyarakat secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah pada Pemilik Toko Kelontong di Kecamatan Danau Teluk.

Saran

Penelitian ini tentunya masih terdapat kekurangan, baik yang memiliki keterikaitan dalam keterbatasan waktu ataupun keterbatasan data. Agar mendapatkan hasil yang diperoleh lebih optimal dan komprehensif, sehingga penulis menyarankan:

1. Pihak Bank Syariah seharusnya mampu memprediksi minat menabung masyarakat yang di dasarkan pada tingkat literasi keuangan dan kepercayaan masyarakat sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk merancang intervensi yang efektif dalam meningkatkan minat menabung melalui peningkatan literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat. Ini termasuk pengembangan program edukasi keuangan dan strategi komunikasi yang transparan dan akuntabel.
2. Lembaga Bank Syariah harus memperkuat sosialisasi yang memiliki kaitan dengan keuangan syariah terhadap masyarakat, yang berdasar dengan temuan dari penelitian ini, dalam hal ini memiliki tujuan agar literasi keuangan syariah yang dapat tersebar dan meningkatkan di masyarakat secara luas.
3. Peneliti selanjutnya didorong untuk melengkapi penelitiannya dengan variable yang baru, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dibandingkan penelitian ini.
4. Penelitian ini dapat dimaksimalkan dandilengkapi baik hasil analisis dantemuannya dengan adanya peneliti selanjutnya dalam menggunakan sampel yang lebih besar untuk mengidentifikasi variabel pemahaman produk dan kualitas layanan serta menambahkan variabel-variabel lain seperti periklanan, keamanan, bagi hasil yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Malik, dkk., Pengaruh Promosi, Pengetahuan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia Kcp Singkut pada Masyarakat Desa Pelawan Jaya. Jurnal Margin Vol. 1 No. 1 Tahun 2021. review 08 September 2021, disetujui 11 September 2021.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta: Insan Madani, 2018.
- Dewi Sartika Nasution. (2019): "Perilaku Masyarakat Muslim Kota Mataram dalam Menggunakan FinTech." An-Nisbah: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah 06.02 378-428.
- Dilla Wanda, Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Financial Technology terhadap Minat Bertransaksi Melalui Mobile Banking Pada Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh), skripsi Fakultas/Program Studi Ekonomi dan Bisnis Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. 2023
- Herold Moody, dkk., Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Minat Menabung Mahasiswa. Universitas Advent Indonesia. Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang (JAAIP) e-ISSN: 2775-9768 p-ISSN: 2777-0974 Vol. 4, No. 2, Oktober 2024
- Kotler, Phillip. dialih bahasakan oleh Hendra Teguh, Ronny A Rusli dan MenyaminMolan. Manajemen Pemasaran. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Prenhallindo, 2019.

- Mamuaya. "Bank Syariah: Pengertian, Keunggulan, dan Kekurangannya." News DailySocial, 2023. Diakses pada [tanggal akses]. <https://www.dailysocial.id> News DailySocial, 2023.
- Maulidya Berliana Rahmawati, dkk. Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan terhadap Minat Menabung di Lembaga Keuangan Syariah. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan. Vol 12 No. 1 (Desember 2024).
- Mayer, R.C., Davis, J.H., & Schoorman, F.D. (1995). An Integrative Model of Organizational Trust. *Academy of Management Review*, 20(3), 709–734
- Miftahuddin, Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung pada Perbankan Syariah (Studi pada Masyarakat Pesisir di Kabupaten Pidie). Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. 2022.
- Miller, M., Godfrey, N., Levesque, B., & Stark, E. (2009). The case for financial literacy in developing countries: Promoting access to finance by empowering consumers. World Bank, DFID, OECD, and CGAP Joint Note, Washington, DC: World Bank (Accessible at <Http://Www.Oecd.Org/Dataoecd/35/32/43245359.Pdf>).
- Mutmainah, Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah, skripsi Jurusan Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon. 2022.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta,
- Sunyoto, D. Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT Refika Aditama, 2013."
- Wijayani, Dianing Ratna. Kepercayaan Masyarakat Menabung pada Bank Umum Syariah." *Mustaqid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no.1 (2017): 1."